

## **Kemampuan Memahami Rukun Islam Anak : Pengaruh Video Kompilasi “Diva Series”**

Harisatuz Zahro’

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri  
Surabaya

[harisatuz.zahro00@gmail.com](mailto:harisatuz.zahro00@gmail.com)

Mas’udah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri  
Surabaya

[masudah@unesa.ac.id](mailto:masudah@unesa.ac.id)

Muhammad Reza

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri  
Surabaya

[muhammadreza@unesa.ac.id](mailto:muhammadreza@unesa.ac.id)

Nurul Khotimah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri  
Surabaya

[nurulkhotimah@unesa.ac.id](mailto:nurulkhotimah@unesa.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of video in increasing the ability to understand the Pillars of Islam in children. The subjects in this study were 22 children consisting of 11 children in the experimental group and 11 children in the control group. This study used a quantitative research approach with a quasi-experimental research design and a non-equivalent control group design method using two groups, namely the experimental group and the control group. The data collection technique uses observation and documentation using the data analysis technique Mann-Whitney U test. The results of data analysis obtained from the calculation of the Mann-Whitney U-Test using IBM SPSS Statistics 26*

*obtained the results of the Asymp.Sig value. (2 tailed) which is equal to .000. On the basis of decision making when Asymp.Sig. < 0.05, there is a significant difference between the experimental group and the control group, in which the value of the experimental group is higher than the value of the control group, so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. The results of the study can be concluded that the Diva series compilation video has a significant effect on the ability to understand the Pillars of Islam in children. This was reinforced by the results of descriptive statistics in the experimental group which showed an increase in the ability to understand the pillars of Islam by 62, these results differed greatly from the control group, which was 22.*

**Keywords:** *early childhood, pillars of Islam, video.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video dalam meningkatkan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 22 anak yang terdiri dari 11 anak pada kelompok eksperimen dan 11 anak pada kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimental design dan metode non equivalent control group design dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data uji Mann-Whitney U. Hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan uji Mann-Whitney U-Test menggunakan IBM SPSS Statistics 26 mendapatkan hasil nilai Asymp.Sig. (2 tailed) yaitu sebesar .000. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila Asymp.Sig. < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai kelompok kontrol, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video kompilasi Diva series mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami Rukun Islam pada anak. Hal ini diperkuat dengan hasil statistik deskriptif pada kelompok eksperimen yang menunjukkan peningkatan kemampuan memahami rukun Islam sebesar 62, hasil tersebut berbeda jauh dengan kelompok kontrol yaitu sebesar 22.*

**Kata Kunci:** *anak usia dini, rukun Islam, video.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena diharapkan dapat membantu proses perkembangan seseorang pada tingkat yang lebih baik. Menurut Quisumbing dalam Kunandar, pendidikan mempunyai peran penting dalam pengembangan pribadi dan sosial, mempengaruhi perubahan individu dan sosial, perdamaian, kebebasan dan keadilan (Kunandar, 2007). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian dan peradaban masyarakat yang tepat, serta mencerdaskan kehidupan masyarakat, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab (Nasional, n.d.).

Menurut Husni Rahim dan Ahmad Marimba, Salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian muslim, dan menjalani kehidupan berdasarkan nilai-nilai Islam (Marimba, 1989). Pendidikan agama merupakan sesuatu yang harus diajarkan pada anak sejak dini. Dengan pendidikan agama yang matang sejak dini diharapkan dapat membantu perkembangan anak terutama dalam sikap dan perilaku.

Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia. Berdasarkan pendapat tersebut, hal pertama yang harus dilakukan adalah menanamkan dan menumbuhkan pemahaman pendidikan Islam sejak dini pada anak. Salah satunya ialah dengan memberi pengetahuan tentang Rukun Islam.

Rukun Islam adalah pokok-pokok ajaran agama Islam dan menjadi pedoman umum bagi umat Islam dalam beribadah kepada Allah. Salah satu cara agar anak menjadi taat kepada Allah adalah dengan mengajarkan Rukun Islam. Rukun Islam merupakan latihan fundamental dalam pembentukan kepribadian seorang muslim supaya terbentuk kebiasaan yang kemudian terlahir sifat dan perilaku yang positif. Rukun Islam diawali dengan latihan lisan (syahadat), dilanjutkan dengan latihan jiwa raga (sholat), diikuti dengan latihan kepemilikan

materi (zakat), disertai dengan latihan pengendalian nafsu dan syahwat (puasa), dan diakhiri latihan paripurna mencakup keempatnya (haji). Lima pilar tersebut dapat diajarkan kepada anak sejak usia dini supaya dapat memahami ajaran dasar agama Islam.

Proses pembelajaran adalah kegiatan suatu lembaga pendidikan untuk mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Penyusunan tujuan pembelajaran merupakan tahapan penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, kegiatan pembelajaran akan lebih terarah, fokus, dan efektif.

Pandemi *Covid-19* telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah perubahan kegiatan pembelajaran yang digantikan oleh teknologi yang sedang berkembang. Pendidik saat ini dihadapkan dengan berbagai *platform* dan alat digital yang terus berubah dalam penyampaian konten barunya. Ada banyak pilihan *platform* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya banyak juga media yang akan digunakan dalam pembelajaran melalui *platform* yang dipilih. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran media harus diperhatikan agar tercapai proses belajar mengajar yang diharapkan, yaitu pembelajaran yang menyenangkan dan cepat diterima oleh peserta didik. Dalam pemilihan media pembelajaran tentunya perlu disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, dan kemampuan anak.

Media pembelajaran merupakan perantara yang menyampaikan pesan dan informasi yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran guna memperlancar penyampaian materi pembelajaran dan mempermudah diterimanya materi pembelajaran oleh peserta didik. Asra (Sumiati dan Asra, 2007) berpendapat bahwa kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu keadaan yang diciptakan untuk mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan pembelajaran seseorang. Asyhar mendefinisikan media audio visual sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan pendengaran dan penglihatan dalam suatu proses atau kegiatan pada saat yang bersamaan. Pesan dan informasi yang dapat

disampaikan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, dan acara televisi (Asyhar, 2011).

Video sebagai media audio visual semakin populer di masyarakat. Pesan yang disajikan melalui video dapat bersifat faktual (peristiwa/kejadian penting dan berita) atau fiktif (seperti cerita), yang dapat bersifat informatif, edukatif, atau instruktif. Menurut Daryanto media video adalah segala sesuatu yang menggabungkan sinyal audio dengan gambar yang bergerak secara berurutan (Daryanto, 2012). Selain itu, program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu. Video merupakan tayangan gambar yang bergerak yang disertai dengan suara. Video pembelajaran merupakan media yang sangat efektif untuk mendukung proses pembelajaran, baik pembelajaran massal, pembelajaran individu, maupun pembelajaran kelompok. Video pembelajaran juga merupakan bahan ajar non cetak, informatif, dan komprehensif karena dapat tersampaikan kepada peserta didik secara langsung. Selain itu, video juga dapat menggantikan peran dan batas pendidik dalam batas-batas tertentu. Sebab penyajian materi dapat digantikan oleh media dan pendidik bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran yang dipilih peneliti untuk meningkatkan kemampuan memahami Rukun Islam yaitu media yang mengoptimalkan pendengaran dan penglihatan, yaitu media audio visual dengan cara penguatan dan pengulangan. Cara peneliti mengenalkan Rukun Islam kepada peserta didik yaitu dengan memperlihatkan video animasi dari Kastari Animation yang berjudul Diva Series melalui beberapa lagu yang telah digabungkan tentang materi yang terdapat dalam Rukun Islam yaitu syahadat, sholat, zakat, puasa, dan juga haji, yang kemudian diikuti perlahan-lahan oleh peserta didik dan diulang sampai peserta didik mampu memahami Rukun Islam dengan baik.

Banyak cara untuk mengenalkan Islam kepada anak sejak dini. Salah satunya melalui video animasi dari Kastari Animation yang berjudul Diva Series. Animasi Diva memberikan tayangan edukasi yang disertai dengan lagu untuk mengenalkan kepada anak terhadap ajaran Islam. Hal ini dilakukan agar anak merasa senang dan mudah

menghafalkan nilai-nilai agama yang telah dikenalkan melalui lagu tersebut. Serial Diva merupakan program yang mendidik untuk anak-anak yang mengandung unsur hiburan, sehingga animasi ini tergolong dalam kategori pendidikan hiburan (*edutainment*). Selain memberikan pengetahuan umum kepada anak-anak, serial Diva juga hadir untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak. Dalam kehidupan sehari-hari, tokoh animasi Diva ditemani oleh seekor kucing putih bernama Pupus yang selalu menemaninya ke mana pun dia berada. Salah satu konten yang dapat dijadikan sebagai media edukasi untuk memperkenalkan Islam kepada anak-anak adalah video kompilasi Fiqih Anak Rukun Islam.

Serial Diva berjudul Fiqih Anak Rukun Islam memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang pokok-pokok ajaran agama Islam melalui lagu. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak, sehingga anak tidak cepat merasa bosan. Konsep baru penggunaan media audio visual dengan cara pengulangan yang akan memudahkan peserta didik belajar di mana saja dan kapan saja. Penggunaan media audio visual juga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan memahami Rukun Islam dalam jangka waktu yang lebih efektif, karena media audio visual merupakan bahan yang mengandung pesan dalam bentuk suara dan gambar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik. Dengan demikian, media audio visual merupakan salah satu sumber belajar yang diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar terutama dalam keterampilan memahami pada anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimental design*. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011) bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit untuk diterapkan. Meskipun desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi kinerja eksperimen.

Bentuk desain *quasi eksperiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Dalam desain ini, subjek penelitian tidak ditentukan secara random pada grup

eksperimen dan kontrol (yang random hanya kelompok atau kelasnya) dan pada kedua grup dilakukan *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini menggunakan eksperimen pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang diharapkan memberikan hasil yang berbeda, dan pada kelompok kontrol tidak akan mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang berhubungan dengan apa yang sedang diujikan.

Alasan peneliti menggunakan desain penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil yang signifikan dan tidak menimbulkan bias, sehingga memerlukan dua kelompok penelitian. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada kelas yang berbeda untuk dapat melihat pengaruh yang terjadi antara kelompok dengan *treatment* yang sedang diuji cobakan dengan kelompok tanpa *treatment* yang sedang diuji cobakan. Adapun rancangan *non equivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *pre-test* kelompok eksperimen

$O_2$  : Nilai *post-test* kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan atau *treatment*

$O_3$  : Nilai *pre-test* kelompok kontrol

$O_4$  : Nilai *post-test* kelompok kontrol

Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Muslimat Al-Muhtadi I. Dengan subjek penelitian yang digunakan adalah kelompok TK B1 dan kelompok TK B2. Subjek penelitian terdiri dari 11 anak kelompok TK B2 sebagai kelompok eksperimen dan 11 anak kelompok TK B1 sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh dipilih dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 anak dalam satu kelompok, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dengan jenis observasi partisipan (*participant observation*). Sugiyono (Sugiyono, 2016), mengemukakan bahwa observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan dengan ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dalam teknik ini, peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang dilakukan sebagai sumber data penelitian. Pemilihan *participant observation* dikarenakan data yang diterima akan lebih lengkap, lebih akurat, dan akan mengetahui setiap perilaku yang terjadi.

Penggunaan metode observasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan pengujian menggunakan validitas isi (*content validity*). Teknik untuk menguji validitas isi yaitu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang dibuat sesuai dengan acuan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. Dalam pengujian kevalidan, instrumen dikonsultasikan kepada ahli dan dianalisis untuk mengetahui kevalidan instrumen tersebut (permendikbud,2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat Al-Muhtadi I Sendangagung, Paciran, Lamongan. Subjek penelitian adalah anak pada kelompok TK B yang terdiri dari kelas B1 dan B2 sebanyak 22 anak. Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dengan kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak lima kali pada kelompok eksperimen. Dan kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dan untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual berupa video animasi terhadap kemampuan memahami Rukun Islam pada anak kelompok B di TK Muslimat Al-Muhtadi I Sendangagung, Paciran, Lamongan.

Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya lembar observasi saat digunakan untuk mengukur kemampuan anak kelompok B dalam memahami Rukun Islam. Instrumen tersebut divalidasi oleh dosen PG PAUD Unesa dan

delapan guru di TK Muslimat Al-Muhtadi I, sehingga instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, yang diolah dengan IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan pada anak kelompok B dalam memahami Rukun Islam memiliki reliabilitas yang tinggi. Setelah melakukan uji reliabilitas, langkah selanjutnya adalah proses penelitian yang dimulai dengan pengukuran awal sebelum perlakuan (*pre-test*), data hasil perlakuan (*treatment*), dan data pengukuran akhir setelah perlakuan (*post-test*).

Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) di TK Muslimat Al-Muhtadi I berupa wawancara secara langsung dengan anak. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur menggunakan instrumen yang telah disediakan. Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) dilakukan pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua pada kelompok B1 dan B2 untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) yang dilakukan sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kegiatan setelah dilakukan *pre-test* yang selanjutnya adalah kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) yang dilakukan sebanyak lima kali. Perlakuan (*treatment*) ini hanya diberikan pada kelas B2 sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas B1 sebagai kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatment* karena hanya sebagai pembanding.

*Treatment* pertama, dalam kegiatan ini anak dikenalkan pada materi Rukun Islam, syahadat, dan juga sholat melalui video serial Diva yang sebelumnya sudah digabungkan. *Treatment* pertama ini dilakukan pada pertemuan ke tiga dengan pemutaran video sebanyak tiga kali. *Treatment* yang ke dua, dalam kegiatan ini anak dikenalkan pada materi zakat melalui video serial Diva yang diputar sebanyak tiga kali. *Treatment* ke dua ini dilakukan pada pertemuan ke empat. *Treatment* ke tiga, dalam kegiatan ini anak dikenalkan pada materi puasa melalui video serial Diva yang diputar sebanyak tiga kali. *Treatment* ke tiga ini dilakukan pada pertemuan ke lima. *Treatment* ke empat, dalam kegiatan ini anak dikenalkan pada materi haji melalui video serial Diva yang diputar sebanyak tiga kali. *Treatment* ke empat ini dilakukan pada pertemuan ke

enam. *Treatment* ke lima, dalam kegiatan ini anak dikenalkan pada Rukun Islam, syahadat, sholat, zakat, puasa, dan juga haji melalui video serial Diva yang diputar sebanyak dua kali. *Treatment* ke lima ini dilakukan pada pertemuan ke tujuh, pertemuan ke delapan, dan pertemuan ke sembilan.

Kegiatan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) kemudian dilanjut dengan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*). Kegiatan yang dilakukan sama ketika *pre-test*. Kegiatan *post-test* dilakukan sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan *post-test* dilakukan pada pertemuan ke sepuluh dan pertemuan ke sebelas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah data dikumpulkan, dilanjut dengan menghitung data menggunakan SPSS. Berikut hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

	<b><i>Pre test</i> Kelas Eksperimen</b>	<b><i>Post test</i> Kelas Eksperimen</b>
<b>Minimum</b>	18	66
<b>Maximum</b>	39	136
<b>Mean</b>	24	86

Berdasarkan tabel di atas rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami Rukun Islam pada kelompok B2 di TK Muslimat Al-Muhtadi I secara signifikan sebesar 62. Pada tabel selanjutnya memaparkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol**

	<b><i>Pre test</i> Kelas Kontrol</b>	<b><i>Post test</i> Kelas Kontrol</b>
<b>Minimum</b>	19	34
<b>Maximum</b>	39	76
<b>Mean</b>	25	47

Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol di kelompok B1 yaitu 47 yang mengalami peningkatan sebesar 22. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa *post-test* kelompok kontrol berbanding jauh dengan peningkatan pada kelompok eksperimen.

Setelah mengetahui data statistik deskriptif selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut hasil dari uji normalitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Media	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.393	11	.000	.647	11	.000
	Kontrol	.424	11	.000	.613	11	.000

**a. Lilliefors Significance Correction**

Uji normalitas ini menggunakan Uji Shapiro Wilk. Landasan dasar data penelitian ini bersifat normal apabila nilai sig. > 0.05. dari tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai sig. pada tabel Shapiro Wilk < 0.05 sehingga data penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Prasyarat selanjutnya yaitu uji homo

genitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data pada penelitian ini bersifat sama atau tidak. Rumus dasar penetapan data bersifat homogenitas ialah apabila nilai sig. > 0.05. Berikut hasil dari uji homogenitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Posttest	Based on Mean	5.829	1	20	.025
	Based on Median	.516	1	20	.481
	Based on Median and with adjusted df	.516	1	14.967	.484

Based on trimmed mean

4.496

1

20

.047

Berdasarkan tabel di atas nilai sig. sebesar  $.484 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen atau sama. Dengan terpenuhinya uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*. Berikut adalah hasil dari uji *Mann-Whitney U-Test*.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Selisih
<b>Mann-Whitney U</b>	<b>.000</b>
<b>Wilcoxon W</b>	<b>66.000</b>
<b>Z</b>	<b>-3.986</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>.000</b>
<b>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>

**a. Grouping Variable: Kelas**

**b. Not corrected for ties.**

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U-Test* didapatkan nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* yaitu sebesar  $.000$ . Dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan apabila *Asymp.Sig. < 0.05* maka keputusan hipotesis adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , sehingga disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva dalam meningkatkan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak kelompok TK B di TK Muslimat Al-Muhtadi I.

Hal ini juga diperkuat dengan dengan hasil statitik deskriptif pada tabel 1 kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak kelompok TK B di TK Muslimat Al-Muhtadi I sebesar 62 hasil ini jauh berbeda dengan kelas kontrol yaitu sebesar 22.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan anak kelompok eksperimen dalam memahami rukun Islam setelah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva. Pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Sehingga melalui penggunaan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva dapat meningkatkan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak kelompok B di TK Muslimat Al-Muhtadi I.

Berdasarkan hasil *post-test* kemampuan memahami Rukun Islam yang dilakukan pada 11 anak di kelompok eksperimen menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam menyebutkan Rukun Islam dan menjelaskan setiap *point* dari Rukun Islam. Di mana pada awalnya anak masih kebingungan dalam menyebutkan Rukun Islam dengan benar dan anak juga mengalami kebingungan dalam menjelaskan setiap *point* dari Rukun Islam. Namun setelah diberikan perlakuan (*treatment*) anak lebih mengerti dan memahami tentang Rukun Islam.

Pentingnya pemberian stimulasi yang maksimal sangat penting bagi anak usia dini, karena anak sedang mengalami masa perkembangan yang cepat dan mendasar sebagai persiapan untuk menghadapi tahap kehidupan selanjutnya (Hasibuan, 2017). Stimulus yang diberikan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pemberian rangsangan tersebut dapat berupa pendidikan, di mana anak memperoleh pelayanan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Pada hakekatnya pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan pada anak usia dini sebagai bentuk sistem yang mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh (Suyadi, 2010).

Pembelajaran membutuhkan media yang mendukung materi yang akan disampaikan kepada anak. Terutama dalam mengajar anak usia dini yang membutuhkan media yang kongkrit. Temuan ini sejalan dengan pendapat Isran dan Rohani bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Untuk itu, guru dituntut kreatif dalam memilih media yang sesuai dan menarik untuk

pembelajaran di kelas. Dengan media audio visual berbasis video ini, dapat memberikan pembaruan media yang digunakan guru selama pembelajaran di kelas (Isran Rasyid, 2018).

Manfaat menggunakan media saat belajar sangat banyak. Salah satunya untuk meningkatkan semangat belajar anak dan memberikan pengalaman baru bagi anak. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam Isran dan Rohani bahwa ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu: materi yang disampaikan bisa disamakan, pembelajaran menjadi aktif dan menarik, guru menjadi lebih aktif serta dapat menghemat waktu dan tenaga (Isran Rasyid, 2018).

Apabila dikaitkan dengan teori bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, bahan ajar akan lebih jelas maknanya bagi siswa untuk lebih memahami dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih beragam, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, terutama saat guru mengajar pada setiap jam pelajaran (Kustandi, 2011)

Dalam penelitian ini media audio visual berbasis video kompilasi series Diva Rukun Islam mengajak anak untuk bernyanyi. Dengan adanya gambar dan lagu yang menarik menjadikan anak semangat dalam belajar mengenal Rukun Islam. Hal ini dilakukan kepada anak untuk menyiapkan anak pada pemahaman tentang pedoman agama.

Serial Diva yang dipilih dalam mengenalkan rukun Islam kepada anak merupakan gabungan dari beberapa episode dari Diva series. Diantaranya yaitu :

1. Episode : Fikih anak rukun Islam, untuk mengenalkan kepada anak jumlah rukun Islam serta *point* apa saja yang termasuk ke dalam rukun Islam.
2. Episode : Bersyahadat, untuk mengenalkan dua kalimat syahadat beserta arti dari dua kalimat syahadat.
3. Episode : Ayo sholat, untuk mengenalkan pada anak jumlah rakaat sholat fardlu dan rukun sholat fardlu.
4. Episode : Zakat itu apa, untuk mengenalkan pada anak arti dari zakat, manfaat dari berzakat dalam kehidupan, waktu

membayar zakat, dan siapa yang wajib membayar zakat serta siapa saja yang berhak menerima zakat.

5. Episode : Puasa itu sehat, untuk mengenalkan pada anak arti dari puasa, siapa yang wajib melaksanakan puasa ramadhan, manfaat dari puasa, berapa lama waktu puasa dilaksanakan, dan batasan dalam puasa.
6. Episode : Haji, untuk mengenalkan pada anak arti dari haji, hukum dari ibadah haji, siapa yang wajib menunaikan ibadah haji, dan di mana haji dilaksanakan.

Proses kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang dikemukakan oleh Fadlillah, bernyanyi dapat membuat suasana menjadi riang dan gembira, sehingga dapat merangsang perkembangan anak secara optimal. Oleh karena itu, menyanyikan lagu Rukun Islam ini efektif untuk dilakukan, karena dapat menimbulkan keceriaan tersendiri bagi anak (Fadhilah, 2015). Dengan pembelajaran yang menyenangkan, anak akan lebih mudah menangkap informasi yang diberikan karena pada hakikatnya pembelajaran pada anak usia dini merupakan pembelajaran yang berorientasi pada bermain.

Sebagaimana fungsi dari media audio visual, Asnawir mengemukakan fungsi media adalah untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik dan memudahkan pendidik dalam memberikan pengalaman yang nyata (dari abstrak menjadi konkrit), lebih menarik perhatian peserta didik (Asnawir, 2002), proses pembelajaran tidak membosankan, mengaktifkan semua indera pada peserta didik, kelemahan salah satu indera dapat diimbangi dengan kekuatan indera lainnya. Menarik lebih banyak perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

Untuk itu, pemilihan media yang tepat dan efektif akan mempengaruhi materi yang akan disampaikan kepada anak. Sehingga peran kreatifitas guru juga berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva terhadap kemampuan anak dalam memahami Rukun Islam, dikarenakan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva ini dirancang untuk mengenalkan Rukun Islam pada anak melalui animasi yang disampaikan melalui lagu. Media video serial Diva ini efektif dalam meningkatkan kemampuan

memahami Rukun Islam. Anak-anak dengan mudah belajar tentang Rukun Islam ketika anak melihat dan mendengarkan lagu yang dinyanyikan dengan adanya gambar animasi. Video ini menjadi variasi media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan bisa membantu pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami Rukun Islam, sehingga media video serial ini sangat mendukung keberhasilan anak dalam menguasai materi syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji.

Manfaat penggunaan media melalui video kompilasi serial Diva telah membuktikan kebenaran teori Sanaky bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk menciptakan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Sanaky, 2011).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa lagu yang dikompilasikan dari serial Diva dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami setiap poin dalam rukun Islam. Dengan menyanyikan lagu, anak dapat lebih mudah untuk memahami pembelajaran dan menirukan kosakata yang terdapat dalam video. Lagu dapat meningkatkan minat dan semangat belajar anak karena lagu yang menarik perhatian, sehingga anak dapat lebih sering menyanyikannya. Di mana lirik lagunya memiliki kosakata yang sederhana sehingga memudahkan anak untuk mengingat dan mengucapkannya.

Hasil perlakuan (*treatment*) dalam penelitian yang memberikan pembelajaran dasar tentang rukun Islam melalui kegiatan menyanyikan lagu-lagu yang dikompilasikan dari serial Diva mampu meningkatkan pengetahuan anak terhadap setiap poin yang telah disampaikan melalui video. Dengan ini terlihat adanya pengaruh terhadap pemahaman anak seiring dengan berkembangnya perbendaharaan kata anak. Di mana anak mampu menyanyikan lagu tentang pelajaran syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji secara berulang-ulang. Selain itu, kata yang diberikan lebih sering dipelajari, sehingga anak juga dapat meningkatkan kosakata melalui tayangan video kompilasi lagu serial Diva.

Keberhasilan penguasaan kosakata sesuai dengan pendapat Soetjiningsih kemampuan kosakata anak ditunjukkan dengan kemampuan bermain kata, mengetahui arti kata dan secara terus menerus anak mampu bertanya, menguasai lagu-lagu sederhana,

serta anak senang mendengar cerita yang kemudian menceritakannya kembali

(Soetjiningsih, 2000). Hal ini menunjukkan kesamaan dengan pendapat Randi bahwa kosakata sangat penting untuk keberhasilan membaca. Semakin banyak kata yang dimiliki anak, semakin banyak kata yang akan anak kenali saat belajar membaca maupun berbicara (Randi, 2013). Hal ini akan membantu kefasihan dan pemahaman anak. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman anak tentang penguasaan banyak hal dapat diperoleh dengan cepat asalkan dilakukan secara terus menerus, sehingga segala sesuatu yang dipelajari dapat tersimpan dalam ingatan anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran melalui lagu serial Diva yang dikompilasikan dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan, karena penggunaan lagu dapat mengenalkan anak pada materi yang akan disampaikan. Selain itu anak akan mendapatkan informasi atau pengetahuan dan pesan yang disampaikan melalui lagu yang dikompilasikan dari serial Diva bahwa rukun Islam merupakan pedoman bagi umat Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian data rekapitulasi kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva mengalami peningkatan kemampuan memahami materi tentang rukun Islam. Di mana terlihat dari meningkatnya skor *post-test* kemampuan memahami materi tentang rukun Islam pada kelompok eksperimen dengan nilai yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test* yang dibantu dengan IBM SPSS Statistics 26 didapatkan nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* yaitu sebesar .000. Dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian *Asymp.Sig. < 0.05* maka terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga keputusan hipotesis adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva terhadap kemampuan dalam memahami Rukun

Islam pada anak kelompok B di TK Muslimat Al-Muhtadi I, Sendangagung, Paciran, Lamongan.

Masa kanak-kanak pada dasarnya menyukai kegiatan menyanyi. Oleh karena itu, pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini banyak menggunakan lagu untuk mengajarkan berbagai hal pada anak. Lagu yang diterapkan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini memiliki banyak manfaat bagi anak. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak dalam penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva yang dikenalkan melalui sebuah lagu agar anak mudah memahami setiap materi tentang Rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji) yang telah disampaikan melalui video serial Diva. Pada pelaksanaan penelitian ini media yang digunakan berupa media audio visual berbasis video kompilasi untuk mengenalkan materi Rukun Islam melalui metode bernyanyi, sehingga dapat membantu anak memahami materi dengan lebih mudah. Metode bernyanyi dapat membuat belajar menjadi menyenangkan dan ketika menerapkan metode ini anak dapat lebih aktif, sehingga pengetahuan anak semakin meningkat. Penerapan penggunaan media audio visual berbasis video kompilasi melalui metode bernyanyi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam memahami setiap materi tentang Rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji).

Setelah dilakukan penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media audio visual berbasis video kompilasi serial Diva dalam meningkatkan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak kelompok TK B di TK Muslimat Al-Muhtadi I Sendangagung, Paciran, Lamongan, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan media audio visual berbasis video kompilasi Diva *series* : Fikih anak rukun Islam untuk meningkatkan pemahaman terhadap rukun Islam pada anak. Selain untuk mengembangkan kemampuan memahami Rukun Islam pada anak, melalui kegiatan bernyanyi menggunakan media audio visual berbasis video kompilasi Diva *series* : Fikih anak rukun Islam dapat menarik anak untuk lebih mudah mengingat dan mengucapkan materi yang telah diberikan. Anak juga cenderung tidak mudah bosan saat belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada jumlah subjek yang lebih banyak lagi. Melakukan penelitian tentang kemampuan anak dalam memahami materi agama dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang berbeda.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media audio visual tetapi dengan variabel lain, misalnya dengan perkembangan bahasa atau perkembangan lainnya. Sehingga memungkinkan untuk menemukan hasil penelitian baru lainnya yang dapat memperluas wawasan dunia penelitian selanjutnya.
  - c. Peneliti selanjutnya dapat membuat variasi baru dari media audio visual dengan metode yang berbeda untuk lebih menarik perhatian dan minat anak dalam mengembangkan kemampuan memahami rukun Islam untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan peneliti kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat dan karunianya sehingga artikel ini dapat terselesaikan.
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel ini.
3. TK Muslimat Al-Muhtadi I Sendangagung, Paciran, Lamongan sebagai lokasi penelitian.
4. Rekan-rekan yang telah melakukan penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai referensi.
5. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asnawir. (2002). *Media Pengajaran*. Ciputat Pers.

Astutik, A. P. , U. R. S. , & P. A. M. (2021). Penggunaan Media Animasi “Muroja’ah for Kids” untuk Meningkatkan Hafalan Anak. *Community Empowerment*, 6(4), 682–687.

Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada Press.

Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. PT Sarjana Tutorial Nurani Sejahtera.

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas RI.

Djamarah, S. B. dan A. Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Fadhilah, F. (2015). Media Pembelajaran yang Cocok bagi Anak-anak Usia Dini Taman Kanak-kanak. *Jurnal Studi Pendidikan, Riset Dan Pembangunan Pendidikan Islam*, 4(2), 21–40.

Fadlillah, M. (2012). *Desain pembelajaran PAUD*. Ar Ruzz Media.

Hasibuan, R. (2017). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Unesa University Press.

Isran Rasyid Karo -Karo S, R. (2018). manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 91–96.

Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP Dan Sukses Salam Sertifikasi Guru*. PT Raja Grafindo Persada.

Kustandi, C. dan B. S. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor. GhaliaIndonesia.

Marimba, A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Al-Ma'arif.

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustaka Publisher.

Nasional, D. P. (n.d.). *UU RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.

Nurhikmah, F. (2020). *Efektifitas Media Audio Visual Pada Pelajaran Solat Anak Usia Dini Autis Di RA/TK SLB Ar-Rahmah Kecamatan Medan Johor*. UIN sumatra utara.

rahmawati, N. A. dkk. (n.d.). *PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI MELUKIS DENGAN MIXED MEDIA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 02 NGIJO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016*. file:///E:/MAKUL SEMESTER 4/jurnal bk/35117-87584-1-SM.pdf

Randi, S. (2013). *Cara-Cara Terbaik untuk Mengajar Reading*. Indeks.

Sanaky, H. (2011). *Media Pembelajaran*. Kaukaba.

Soetjningsih & A, O. L. (2000). Aspek Kognitif dan Psikososial pada Anak dengan Palsi Serebral. *Sari Pediatri*, 2(2), 109-112.

Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Afabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta .

Sumiati dan Asra. (2007). *Metode Pembelajaran*. Wacana Prima.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. PT Bintang Pustaka Abadi.

Tengah, D. P. P. J. (n.d.). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.